

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan mengambil dari fakta- fakta yang terdapat di masyarakat dan hasilnya tidak dapat dihitung nilainya secara kuantitatif yang sesuai dalam statistik. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif ditulis dengan bentuk narasi, dan menunjukkan tulisan yang apa adanya sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Nikmah bahwa metode penelitian deskriptif dilaksanakan untuk mengetahui adanya variable mandiri, baik pada satu variabel atau lebih (variabel bebas) tanpa ada perbandingan dari variabel dan mencari hubungan dengan variabel yang lain.¹

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu memilih lokasi atau tempat untuk dijadikan sasaran penelitian yang terkait pada fokus penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat yang dapat berhubungan secara langsung dengan kasus, peristiwa dan situasi masalah yang akan diteliti nantinya. Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

¹ Nikmah, Setyawan, and Citrawati, "Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2."

Adapun dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih harus berada pada jenjang sekolah dasar yang telah menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya yaitu Madrasah Ibtidaiyah di kabupaten Nganjuk yang sudah banyak menggunakannya. Salah satu madrasah negeri yang sudah menggunakan media audio visual dalam pembelajarannya yaitu MIN 1 dan MIN 2 Nganjuk . Oleh karena itu, peneliti memilih MIN 1 Nganjuk yang berada di desa Kedungombo kecamatan Tanjunganom dan MIN 2 Nganjuk yang berada di jalan raya Kediri-Warujayeng desa Watudandang kecamatan Prambon kabupaten Nganjuk sebagai lokasi penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini sebagai instrument sekaligus pengumpul data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga peneliti bersinggungan langsung dengan sumber data. Dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat penting, karena peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan semua informasi terkait hal yang akan diteliti.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber data dan jenis data yang beraneka ragam. Selanjutnya dianalisis untuk memperoleh informasi yang akan dijadikan kesimpulan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Lofland bahwa dalam penulisan kualitatif, sumber data utamanya

adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi (*Observation*)

Observasi diartikan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap obyek tempat terjadinya atau berlangsungnya suatu peristiwa sehingga observasi berada bersama dengan obyek yang diselidiki. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan di sini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan yang menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan.

Teknik ini peneliti gunakan untuk melihat secara langsung penggunaan media audiovisual pada pembelajaran peserta didik di MIN 1 dan MIN 2 Nganjuk untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dalam rangka pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung antara penanya (peneliti) dengan penjawab (responden).

Teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tidak berstruktur artinya wawancara secara bebas untuk menanyakan pokok permasalahan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang diwawancarai tetapi tetap berpegang pada daftar wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari lapangan, yaitu mengumpulkan data-data yang berupa catatan tertulis yang berkaitan dengan data yang didokumentasikan dari madrasah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk mengingatkan tentang pemahaman tentang obyek dan penyajian sebagai penemuan bagi orang lain. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid. Maka dalam penelitian kualitatif ini analisis data menggunakan cara :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian dan menyederhanakan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh peneliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih masalah yang penting, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data yang selanjutnya perlu dilakukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif.

3. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkannya dengan teori- teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengelola data tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 1 dan MIN 2 Nganjuk.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap akhir penelitian. Adapun tahap-tahap yang dimaksud peneliti pada tahap ini adalah menyusun proposal penelitian di Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menentukan lapangan penelitian dengan pertimbangan bahwa MIN 1 dan MIN 2 Nganjuk adalah sebagian madrasah yang telah menggunakan media audiovisual dalam pembelajarannya.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan judul yang akan digunakan dalam penelitian.

c. Menyusun proposal penelitian.

Proposal ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai aspek pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen diidentifikasi agar mudah peneliti dalam menganalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap Akhir Penelitian

1. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
2. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
3. Membuat laporan penelitian.